



SOLIDITAS DAN SOLIDARITAS MERUPAKAN SALAH SATU SYARAT UNTUK

MEWUJUDKAN POLRI YANG PROFESIONAL, MANDIRI, MODERN, BERMORAL DAN DIPERCAYA MASYARAKAT

Selaku anggota Polri baik yang berada ditempat ini maupun berada ditempat tugasnya masing-masing dengan penuh rasa kebanggaan menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para senior beserta ibu yang telah berkenan hadir dalam upacara tradisi Wisuda Purna Wira Pati Polri tahun 2010 yang dilaksanakan di Akpol Semarang, demikian sebagai kata pembuka Kapolri pada upacara tradisi Wisuda Purna Wira Pati Polri tahun 2010 yang dilaksanakan di Akpol Semarang yang dihadiri Mantan Kapolri, Mantan Wakapolri, Para Pejabat Utama Mabes Polri, Gubernur PTIK, Gubernur Akpol dan para hadirin undangan lainnya. beberapa waktu lalu.

Selanjutnya Kapolri Jenderal Pol. H. Bambang Hendarso Danuri mengatakan bahwa

Wisuda Purna Bhakti 2010 seharusnya diikuti oleh 60 orang Pati Polri namun 2 orang Pati telah meninggal dunia mendahului kita yakni Brigjen Pol. Purn. Drs. Mayestika Madjid dan Brigjen Pol Purn Drs. Hendi. Sehingga kata Kapolri upacara tersebut diatas dihadiri oleh 58 orang Pati Polri dengan rincian, Purnawirawan Pati Bintang 3 : 1 orang, Purnawirawan Bintang 2 : 23 orang dan Punawirawan Bintang 1 : 34 orang.

Upacara Wisuda Pati Polri merupakan upacara tradisi untuk memberikan penghormatan dan penghargaan kepada senior Polri yang telah mengakhiri Dharma Bhaktinya kepada bangsa dan Negara dan Polri sebagai Bhayangkara sejati. Selaras dengan tema upacara Wisuda Purna Wira yaitu "Semangat pengabdian dan pengorbananmu tidak akan kami lupakan". Maka seluruh generasi

penerus Polri mempunyai kewajiban untuk melanjutkan perjuangan para senior untuk melanjutkan perjuangan para senior dalam membangun dan mengembangkan Polri, menuju Polri yang profesional, bermoral, modern dan dipercaya masyarakat seperti yang diharapkan oleh Polri.

Sebagai pimpinan Polri Jenderal Pol. Drs. H. Bambang Hendarso Danuri menyadari bahwa prestasi dan keberhasilan yang telah dicapai oleh Polri saat ini tidak terlepas dari peran dan jerih payah para senior yang telah meletakkan dasar-dasar reformasi Polri, dalam menghadapi tantangan tugas Polri dan perkembangan lingkungan strategis yang semakin berat dan kompleks.

Beberapa prestasi telah ditorehkan dan dicatat dalam sejarah Kepolisian Negara Republik Indonesia dan menjadi kebanggaan yang menginspirasi generasi penerus Polri untuk dijadikan pemicu dan pemacu semangat untuk berbakti dan berkarya demi kejayaan nusa, bangsa dan Polri. Kebanggaan ini dapat mendorong tumbuhnya kecintaan kita terhadap profesi sebagai anggota Polri dan memperkuat *spirit de corp* yang harus dibangun dan dibina demi kejayaan dan kemuliaan profesi kepolisian.

Sekarang menjadi tugas dari seluruh anggota Polri adalah untuk senantiasa menjaga kebanggaan dan kejayaan korps dengan menjunjung tinggi Kode Etik Profesi Kepolisian dalam menjalankan setiap tugas yang diemban secara profesional, proporsional dan bermoral sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat Polri dalam upaya pencitraan yang positif dalam masyarakat. Tantangan tugas yang dihadapi Polri saat ini dan kedepan akan semakin berkembang seiring dengan dinamika perubahan

yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Tantangan internal maupun eksternal yang saat ini sedang kita hadapi harus dapat dikelola dengan baik dan elegan, sehingga solusi yang diputuskan dapat berjalan efektif dan tidak menimbulkan situasi yang kontra produktif.

Tahun 2010 merupakan masa persiapan alih generasi kepemimpinan Polri yang harus direncanakan dengan baik agar pores peralihan kepemimpinan Polri dapat berlangsung dengan baik dan elegan. Beberapa pejabat utama Mabes Polri akan segera memasuki purna tugas

"Pertahankan eksistensi dan citra positif Polri dalam misi yang mulia sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat serta penegak hukum yang profesional."

pada tahun 2010. Oleh karena itu telah dilakukan upaya percepatan penyiapan kader pimpinan Polri yang diharapkan dapat memimpin Polri dalam menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Tentunya segenap anggota Polri berhadapan proses menuju pergantian pimpinan Polri tidak akan menimbulkan akses berupa friksi internal yang dapat mengganggu soliditas dan solidaritas Polri. Jabatan Kapolri adalah jabatan dari Allah SWT dan selaku pimpinan Polri menekankan kepada selu-

ruh jajaran Polri untuk senantiasa meningkatkan dan memantapkan soliditas kesatuan agar kita tidak mudah digoyahkan dan dipengaruhi oleh kekuatan apapun juga yang dapat melemahkan kualitas kinerja Polri.

Soliditas dan solidaritas merupakan salah satu syarat untuk mewujudkan Polri yang profesional dan hanya dapat terwujud bila masing-masing personil Polri, memiliki cara pandang dan wawasan yang sama dalam memahami eksistensinya sebagai anggota Polri. Ikatan psikologis dan emosional selaku insan Bhayangkara dimanifestasikan dalam bentuk ketaatan dan kesetiaan terhadap Kode Etik Profesi yang membatasi sikap dan perilaku kita dalam menjalankan profesi kepolisian. Sikap ini harus terus dimantapkan dan diperkuat oleh anggota Polri mulai saat menjadi anggota Polri sampai dengan akhir hayat dikandung badan untuk tetap saja setia dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang telah kita sepakati, sehingga kemuliaan profesi Polri akan tetap terjaga sepanjang masa.

Hal ini menurut Kapolri perlu disampaikan kepada seluruh anggota Polri dan khususnya para wisudawan sekalian untuk dipahami bahwa Polri pernah bersama dibawah panji-panji Tri Brata, tempat kita mengabdikan dan berkarya dengan segala prestasi, kebanggaan dan kehidupan yang telah dilalui. Kita semuanya harus turut menjaga dan mempertahankan eksistensi dan citra positif Polri dalam misi yang mulia sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat serta penegak hukum yang profesional dalam menghadapi berbagai dinamika perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Reformasi birokrasi yang sedang berjalan dalam organisasi Polri merupakan upaya untuk



Para Pamen dan Pati Polri mendengarkan arahan dari Kapolri di Gedung Auditorium PTIK, 31/3/2010

mewujudkan Polri yang profesional, modern, bermoral dan dipercaya masyarakat dengan titik berat pada reformasi kultural, maka telah dilakukan pembenahan program strategis dalam bidang Sisbin Sumber Daya Manusia. Pembenahan dalam bidang Sisdik Polri yang diharapkan dapat merubah *mindset* dan *paradigma* personil Polri sebagai sosok Polisi yang tegas dan humanis dengan lebih mengedepankan perannya sebagai pelayan masyarakat dan penegak hukum yang profesional dalam memberikan perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat.

Langkah strategis dalam bidang organisasi adalah pembenahan struktur dalam Polri yang sekarang ini telah mencapai tahap final. Bertujuan untuk menyesuaikan peran dan fungsi Polri dalam menghadapi perkembangan dan tantangan tugas kedepan sehingga akan diperoleh struktur organisasi yang fleksibel, efektif dan efisien sedangkan *program remunerasi*

untuk penyesuaian *pemberian rewards atas prestasi kinerja personil* sesuai dengan tingkat tanggung jawab jabatan, bobot jabatan dan resiko jabatan serta prestasi kinerja yang dihasilkan telah mendapat persetujuan dari Menpan RI. Sehingga diharapkan paling lambat pada bulan Februari telah dapat direalisasikan, Dengan system remunerasi maka prestasi seseorang akan menentukan tingkat pendapatan/penghasilan yang diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan personil dan meningkatkan kualitas kinerja baik perorangan maupun kesatuan.

Kini Polri telah memasuki tahap II Grand Strategi Polri atau "*Partnership Building 2010 – 2014*". Berbagai program dan kebijakan telah disusun secara bertahap tahun demi tahun, sehingga diharapkan akan dapat berjalan dengan efektif berbagai program tersebut semata-mata ditujukan untuk membangun Polri kedepan dengan dasar-dasar yang telah

dicanangkan oleh para senior pendahulu Polri.

Oleh karena itu pada momentum upacara Wisuda Purna Wira diharapkan agar tidak diartikan sebagai purna tugasnya dalam turut serta membangun dan mengembangkan Polri tetapi dari lubuk hati yang paling dalam Kapolri mohon *untuk dimaknai sebagai langkah awal perjuangan baru bagi para wisudwan untuk tetap terus eksis dalam memberikan support bimbingan dan sumbang saran kepada Polri* baik dalam kapasitas secara pribadi maupun dalam wadah organisasi.

Sebelum mengahiri amanatnya Kapolri mengharapakan dengan kerjasama dan dukungan para senior maka para generasi Polri akan dapat membangun Polri untuk mewujudkan visi dan misi Polri yaitu Polri yang profesional, Mandiri, modern, bermoral dan dipercaya masyarakat. ▲

Disarikan dari amanat Kapolri pada upacara Wisuda Purna Wira Pati Polri yang dilaksanakan di Akpol Semarang.